

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan gaya mengajar inklusi memberikan pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan *shooting free throw* pada pembelajaran bola basket siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist Medan T.A. 2024/2025 dibandingkan gaya mengajar komando. Kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan gaya mengajar inklusi memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 83,47, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan gaya mengajar komando memperoleh rata-rata nilai posttest 65,10.

Gaya mengajar inklusi dalam pembelajaran bola basket memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilannya, khususnya dalam teknik *shooting free throw*. Dengan pendekatan ini, setiap siswa diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa merasa tertekan oleh standar yang sama untuk semua individu. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mendukung siswa dalam mengoptimalkan potensi mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa gaya mengajar inklusi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam

olahraga, khususnya kemampuan *shooting free throw* dalam bola basket. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penerapan gaya mengajar inklusi pada berbagai cabang olahraga lain serta menguji efektivitasnya pada berbagai jenjang pendidikan dan kondisi siswa yang beragam.

2. Saran Praktis

- a. Bagi mahasiswa calon guru, disarankan untuk mempelajari dan menguasai berbagai pendekatan pengajaran, termasuk gaya mengajar inklusi, agar dapat menciptakan pembelajaran yang adaptif dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa calon guru juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pengajaran yang mendorong partisipasi aktif semua siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan gaya mengajar inklusi dalam pembelajaran olahraga, khususnya pada kegiatan yang melibatkan penguasaan keterampilan teknis, seperti *shooting free throw* dalam bola basket. Guru juga diharapkan dapat mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa dengan memberikan bimbingan yang sesuai agar setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya.
- c. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang menggunakan gaya mengajar inklusi. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan untuk belajar sesuai kemampuan masing-masing sambil terus berusaha meningkatkan keterampilan mereka melalui latihan yang konsisten dan terarah.